



SRIMDI
SEMINAR RISET MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

Perancangan *Workstation* Tokopedia Yang Sesuai Dengan Protokol Kesehatan Di Era Pandemi COVID-19

Imelda Angelaine¹, Ferdinand²

^{1,2} Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
imelda.615190048@stu.untar.ac.id, ferdinand@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Perancangan ini dilatarbelakangi oleh beberapa berita yang beredar tentang Pengaruh COVID-19 terhadap lingkungan kerja, lalu Surat Edaran Menteri Kesehatan tentang Protokol COVID-19 di tempat kerja dan data hasil survei perusahaan riset dan penasehat global Gartner yang menyatakan beberapa kantor akan tetap melakukan kegiatan *Work From Home* baik sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 lewat. Untuk merespon hal tersebut maka perancang ingin merancang sebuah furniture dengan mempertimbangkan protokol kesehatan yang ada dan merancang furniture yang tahan lama serta dapat digunakan baik setelah dan sebelum pandemi COVID-19. Perancangan ini menggunakan metode perancangan diagram proses desain oleh Rosemary Kilmer dan W. Ottie Kilmer yang terdiri dari *commit, analyze, ideate, choose, implement, dan evaluate*. Perancangan ini telah mampu menjawab pertanyaan penelitian tentang “Bagaimana merancang meja kantor yang memenuhi protokol kesehatan?”. Umumnya dibutuhkan furniture yang cukup lebar agar dapat memberikan jarak antar penggunanya, pemberian sekat untuk mengurangi kontak langsung dan menggunakan material furniture yang mudah dibersihkan agar tetap higienis dan steril saat ingin digunakan.

Kata kunci: Meja kantor; Protokol kesehatan; COVID-19

I. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini desain interior semakin berkembang dan diminati di berbagai bidang dan fasilitas publik, salah satunya adalah gedung perkantoran. Kantor menjadi fasilitas yang penting dan akan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Saat ini sudah banyak kantor yang memperhatikan kondisi interiornya dan furniture yang akan digunakan. Karena secara tidak langsung interior dan furniture cukup berpengaruh dalam aktivitas dan kinerja para pekerja di kantor tersebut.

Adanya situasi pandemi ini juga mengakibatkan perubahan pada dunia perkantoran (Soenarso, S.A., 2020), contohnya seperti kegiatan *Work From*

Home sehingga jumlah karyawan yang bekerja di kantor tidak sebanyak sebelumnya dan tidak terlalu membutuhkan banyak furniture. Dan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Kesehatan (Nomor HK.02.01/MEN KES 216/2020) tentang Protokol Pencegahan Penularan *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Tempat kerja, area kerja harus selalu dipastikan tetap bersih dan higienis serta harus memberikan jarak kontak satu sama lain. Tim Huxley (2020), *Chairman Mandarin Shipping* yang berada di Hong Kong menyatakan bahwa ia menyadari pekerjaan menjadi lebih efisien dan produktif saat melakukan kegiatan *Work From Home*. Dan pandangan tersebut



SRIMDI
SEMINAR RISET MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

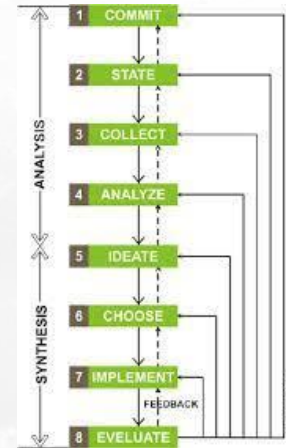
mencerminkan hasil survei oleh perusahaan riset dan penasehat global Gartner (2020) yang menyatakan setelah pandemi ini lewat, beberapa kantor akan tetap menjalankan kegiatan *Work From Home*. Maka selama masa pandemi, terjadilah beberapa perubahan untuk perancangan *furniture*, seperti adanya pelebaran area kerja dikarenakan harus menjaga jarak satu sama lain, pemberian sekat guna mengurangi kontak langsung, dan merancang *furniture* yang mudah dibersihkan agar tetap bersih dan higienis saat ingin digunakan.

Maka pada perancangan ini, perancang ingin merancang meja kantor dengan mempertimbangkan protokol kesehatan yang ada dan menggunakan material-material yang kokoh, awet serta mudah dibersihkan agar dapat digunakan baik setelah dan sesudah pandemi COVID-19. Contoh penerapan desain *furniture* kantor yang sesuai dengan protokol kesehatan pada perancangan ini akan dibatasi pada ruangan staff saja karena tugas ini khusus untuk perancangan desain *furniture workstation*.

II. METODE

Metode perancangan yang digunakan oleh perancang adalah metode

perancangan diagram proses desain oleh Rosemary Kilmer dan W. Ottie Kilmer (2014: 178).



Gambar 1: Diagram Proses *Design* oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (2014: 178)

Proses pertama pada perancangan ini (*commit*) adalah melakukan pengenalan terhadap masalah yang berhubungan dengan desain *furniture* yang ingin dirancang. Proses ini dilakukan dengan meneliti dan memahami isi protokol kesehatan di tempat kerja yang ada pada Surat Edaran Menteri Kesehatan (Nomor HK.02.01/MEN KES 216/2020).

Selanjutnya adalah tahap *State*, dengan menetapkan rumusan masalah yang diangkat yaitu, bagaimana merancang meja kantor yang sesuai dengan protokol kesehatan yang ada dan menetapkan tujuan perancangan ini.

Proses ketiga adalah *Collect*, dengan melakukan pengumpulan data seperti data literatur yang tentang protokol kesehatan, data-data kantor Tokopedia dan beberapa



SRIMDI
SEMINAR FSRD (SEMINAR DESAIN INTERIOR)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

video yang bersumber dari YouTube yang memperlihatkan isi kantor Tokopedia.

Selanjutnya tahap *analyze*, dengan menganalisa masalah yang ada pada desain *furniture* kantor Tokopedia dan menentukan solusi agar *furniture* dapat memenuhi protokol kesehatan.

Lalu pada tahap *ideate*, dilakukan proses menentukan konsep perancangan dan membuat beberapa alternatif *design furniture*.

Selanjutnya ada tahap *choose* yang artinya memilih alternatif *design* terbaik dari alternatif *design* lainnya yang sudah dirancang. Dan dilanjutkan dengan tahap *implement* yaitu, menerapkan alternatif *design* terpilih yang sesuai dengan *workstation* kantor.

Terakhir ada tahap *evaluate*, dengan melakukan evaluasi ulang terhadap *design* sebelumnya dan melakukan perubahan terhadap *design* yang telah dibuat jika diperlukan (*feedback*).

Parameter yang digunakan dalam merancang *furniture* yang sesuai dengan protokol kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Parameter Protokol Kesehatan.

NO.	PARAMETER	KETERANGAN
1.	Kebersihan	Memastikan seluruh area kerja bersih dan

		higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala baik sebelum dan sesudah bekerja.
2.	Kontak Fisik	Menghindari kontak fisik langsung. Jaga jarak atau kontak dengan rekan kerja minimal 1 meter.
3.	Divider	Memberi jarak antar-meja kerja, optimalnya 2-3 meter dan memasang sekat/divider antar meja.

Sumber: Surat Edaran Nomor HK.02.01/MEN KES 216/2020; Agrajaya, 2020; Poppy, 2020.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kebersihan

Berdasarkan hasil observasi, karyawan di kantor Tokopedia jarang menjaga kebersihan *workstation* mereka. Dikarenakan kurangnya tempat penyimpanan pada *workstation* mereka, area kerja mereka menjadi berantakan dan menimbulkan kesan kotor. Barang yang berantakan membuat karyawan sulit untuk membersihkan *workstation* mereka sehingga memudahkan bakteri dan virus menyebar.



SRIMDI
SEMINAR FISIKA DAN MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS SUMATERA BAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

Oleh sebab itu, perancang ingin merancang *workstation* yang memiliki tempat penyimpanan yang cukup dan menggunakan material yang mudah dibersihkan, bersifat anti-bakteri, dan tahan terhadap produk pembersih agar *workstation* tetap awet walaupun sering terkena cairan pembersih.



Gambar 2: Kebersihan pada *workstation* kantor Tokopedia. (Sumber: *SocialTV Daily*. 2019)

B. Kontak Fisik

Social Culture karyawan Tokopedia adalah sering melakukan kolaborasi dan berdiskusi. Namun dikarenakan pandemi COVID-19 dan protokol kesehatan pada area kerja, disarankan para pekerja menghindari kontak fisik langsung dengan menjaga jarak antar karyawan minimal 1 meter agar tercegah dari penyebaran virus COVID-19 yang dapat disebarkan melalui *droplet* saat berbicara, bersin ataupun batuk. Pada hasil observasi yang ada, para karyawan di Tokopedia masih belum memperhatikan jarak antar karyawan dan masih berdekatan satu sama lain.



Gambar 3: Kontak fisik sering dilakukan di Kantor Tokopedia. (Sumber: Tokopedia. 2019)

C. Divider

Sesuai dengan protokol kesehatan yang ada, diharuskan memberikan jarak antar-meja kerja dan memberikan sekat atau *divider* antar meja. Namun dari hasil observasi yang ada, pada *furniture workstation* di kantor Tokopedia belum dipasang *divider* antar-meja kerja dan masih belum menjaga jarak antar karyawan sehingga belum memenuhi protokol kesehatan dan penyebaran virus dapat terjadi di area kerja tersebut.



Gambar 4: Belum terdapat *divider* antar-meja kerja. (Sumber: Tokopedia. 2019)

D. Desain *Workstation*

Setelah meneliti protokol kesehatan yang ada dan hasil observasi terhadap



SRIMDI
SEMINAR FISIKA MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TAPANANAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

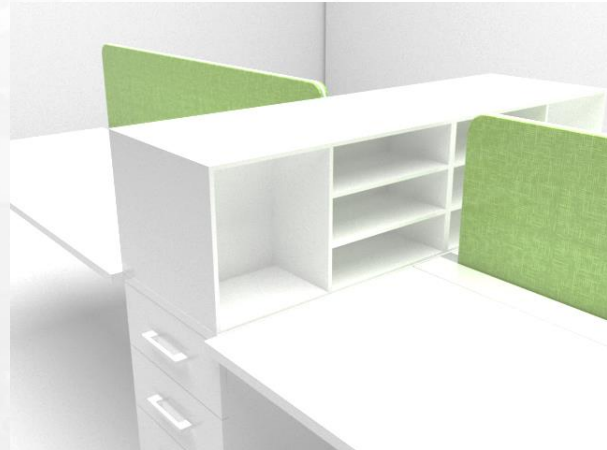
furniture kantor Tokopedia, perancang telah merancang satu set *workstation* untuk 4 karyawan dengan material *finishing* duco putih ex. Dana Paint untuk permukaan meja, rak, pedestal dan struktur kaki meja; lalu material *Acoustic PET Felt Panels* berwarna hijau ex. Warner Merasa untuk divider antar meja dan mempresentasikan *corporate color* Tokopedia. Pemilihan material terhadap rancangan *workstation* berikut sudah memperhatikan protokol kesehatan yang ada dengan memilih material yang mudah dibersihkan, bersifat anti-bakteri dan tahan terhadap cairan pembersih agar *workstation* tetap awet walaupun sering terkena cairan pembersih.



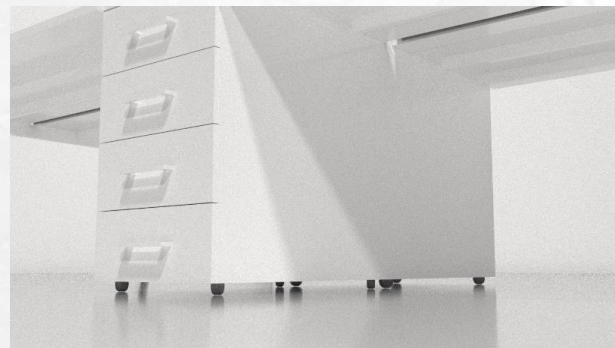
Gambar 5: Material yang digunakan pada *workstation* yang dirancang. (Desain oleh: Imelda Angelaine, 2021)

Terdapat rak dan pedestal di tengah meja untuk menaruh atau menyimpan barang- barang atau dokumen milik karyawan serta berfungsi sebagai pemberi jarak antar karyawan di sisi samping.

Terdapat roda dibawah pedestal yang terbuat dari nylon hitam agar meja mudah dipindahkan jika ingin mengganti tata letak di ruang kantor.

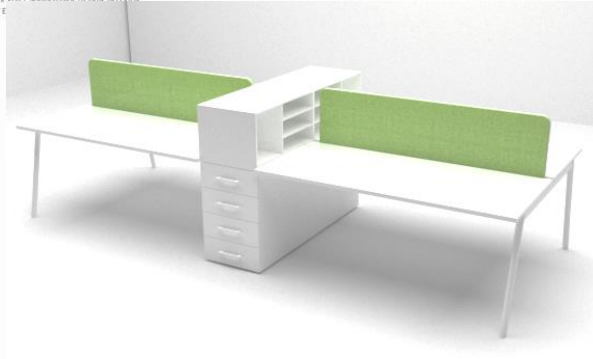


Gambar 6: *Divider*, rak dan pedestal sebagai pemberi jarak. (Desain oleh: Imelda Angelaine, 2021)



Gambar 7: Roda dibawah pedestal agar meja mudah dipindahkan. (Desain oleh: Imelda Angelaine, 2021)

Lalu pada sisi depan karyawan terdapat *divider* yang dapat menyerap suara untuk mengurangi kebisingan di kantor agar karyawan dapat lebih fokus untuk bekerja tanpa terhambat kebisingan kantor dan sebagai penyekat antar meja di sisi depan.



Gambar 8: *Workstation* untuk Kantor Tokopedia.
(Desain oleh: Imelda Angelaine, 2021)

Tabel 2: Parameter Protokol Kesehatan.

NO.	PARAMETER	MDF FIN.DUCO PUTIH	ACCOUSTIC PET FELT PANELS
1.	Kebersihan, menggunakan material yang mudah dibersihkan (seperti material berpermukaan halus) agar area kerja tetap bersih dan higienis.	V	V
2.	Kontak Fisik, Jaga jarak minimal 1 meter antar karyawan.	V	V
3.	<i>Divider</i> , memberi jarak antar-meja kerja dan memasang sekat atau <i>divider</i> antar meja.	V	V

Sumber: Surat Edaran Nomor HK.02.01/MEN KES
216/2020; Agrajaya, 2020; Poppy, 2020.

IV. SIMPULAN

Rancangan *workstation* untuk kantor Tokopedia ini dirancang dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada seperti menggunakan material yang mudah dibersihkan, anti-bakteri dan tahan cairan pembersih agar tetap awet walaupun sering dibersihkan; menambahkan *divider* dan rak atau pedestal yang berfungsi sebagai pemberi jarak dan tempat penyimpanan barang sehingga barang diatas *workstation* tidak terlalu padat sehingga mudah dibersihkan. *Furniture* ini dapat membuat karyawan lebih nyaman bekerja dan meminimalisir rasa takut terpapar virus COVID-19 karena terdapat pemberi jarak di meja kerja mereka namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Perancang mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan jurnal “Perancangan Meja Kantor yang Memenuhi Protokol Kesehatan” ini sehingga dapat secara detail dituang dalam bentuk tulisan dan dapat dijadikan



SEMINAR RISET MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

desain
interior
untar

supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

informasi yang bermanfaat bukan hanya untuk perancang namun untuk pihak-pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agrajaya. (2020). 8 Tips Interior Kantor yang Sesuai dengan Konsep New Normal.

<https://www.agrajaya.co.id/tips-inspirasi-kantor/8-tips-interior-kantor-yang-sesuai-dengan-konsep-new-normal>

Poppy. (2020). Ruang Kerja di Era New Normal, Seperti Apa Desainnya?
<https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/ruang-kerja-new-normal/>

Rizal, J.G. (2020). Akankah Work from Home Jadi Tren Setelah Pandemi Covid-19 Berakhir?.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/21/070400465/akankah-work-from-home-jadi-tren-setelah-pandemi-covid-19-berakhir-?page=all,2020>

SocialTV, Daily. 2019. "Mengunjungi Kantor Baru Tokopedia | Dstour #78",
<https://www.youtube.com/watch?v=eGm752650iU>

Soenarso, S.A. (2020). Perkantoran alami evolusi akibat pandemi Covid-19,

<https://industri.kontan.co.id/news/p-erkantoran-alami-evolusi-akibat-pandemi-covid-19>

Surat Edaran Nomor HK.02.01/MEN KES 216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan *Corona Virus Disease (Covid19)* di Tempat Kerja

Tokopedia. 2019. "Tokopedia Tower Office Tour",

https://www.youtube.com/watch?v=2_FukBVTHtY

